

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi dan struktur yang dipilih peneliti untuk menjawab tentang permasalahan. (supardi dkk, 2021).

Dalam penelitian metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, maka desain penelitiannya ialah pra eksperimen dengan digunakan Rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* artinya rancangan yang tidak ada kelompok kontrol namun sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2005)

Tabel 3. 1 *One group pretest-posttest design*

Subjek	Pre	Intervensi	Post
R	O1	I	O2

Keterangan :

R : Responden

O1: Kadar asam urat sebelum diberikan rebusan cengkeh 200 ml

I : Pemberian rebusan cengkeh 200 ml

O2: Kadar asam urat setelah diberikan rebusan cengkeh 200 ml

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas gambesi kota ternate.

2. Waktu Penelitian

Berikut Rencana dan waktu penelitian :

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Mar	Jul	Agu	sept	okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Acc judul	■									
2. Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■				
3. Seminar Proposal						■				
4. Pelaksanaan Penelitian							■	■	■	
5. Pengolahan Data								■	■	■
6. Ujian Skripsi										■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah anggota sebuah himpunan yang ciri-cirinya ingin diketahui melalui inferensi atau generalisasi (supardi dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini ialah penderita asam urat dengan kelompok usia dari pra lansia 45 tahun s.d 60 tahun ke atas sebanyak 33 lansia yang mengalami penyakit asam urat diwilayah kerja puskesmas gambesi ternate.

2. Sampel

Sampel penelitian ialah perwakilan populasi dan dibuat menjadi segala informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah penelitian (Hermawanto, 2021). Penentuan sampel digunakan teknik *Non Probability sampling* memakai jenis *Total sampling* ialah jumlah sampel sama dengan populasi. Maka jumlah sampel digunakan sebanyak 33 lansia dengan kadar asam urat untuk laki-laki > 7 mg/dl dan perempuan >6 mg/dl di Wilayah kerja puskesmas Gambesi Kota Ternate.

D. Variabel

Variabel diartikan sebagai deskripsi atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu dan sesuatu konsep yang bervariasi dan dapat diukur (Hermawanto, 2021). Secara garis besar sebenarnya variabel hanya ada 2 jenis sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel perlakuan dimana nilainya dapat berdampak orang lain (Hermawanto, 2021). Variabel bebasnya yaitu rebusan cengkeh sebanyak 200 ml

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung yang berubah karena adanya peralihan dari variabel bebas (Hermawanto, 2021). Variabel terikatnya yaitu kadar asam urat

3. Variabel *Confounding*

Variabel *confounding* dalam penelitian ini adalah pola makan responden dan konsumsi obat kimia sehingga dapat mempengaruhi hasil posttest kadar asam urat pada responden.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu Pemahaman terhadap variabel-variabel diamati ataupun dimasukkan dalam kerangka konsep yang dikembangkan oleh peneliti (Hermawanto, 2021). Berikut definisi operasional penelitian ini :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas : Rebusan cengkeh	Rebusan cengkeh merupakan buah cengkeh direbus dengan air sebanyak 400 ml hingga mendidih tersisa 200 ml dengan	1. Timbangan analitik digital 2. Gelas Ukur 3. Kompor	1. 5 gram buah cengkeh 2. 400 ml air 3. direbus tersisa 200 ml untuk dikonsumsi dalam sehari 4. Konsentrasi yang didapatkan yaitu 1,25%	-

	warna kecoklatan lalu dikonsumsi keadaan hangat sebagai salah satu manfaat pengobatan alternatif terhadap kadar asam urat	4. Panci 5. Botol Ukuran 100ml			
2.	Variabel terikat : Kadar Asam Urat	Kadar Asam urat yaitu salah satu tanda penyakit pada sendi yang ditandai nyeri sebab pengendapan kristal monosodium urat yang menumpuk di sendi ketika kadar meningkat.	Alat tes kadar asam urat menggunakan GCU (<i>Glucose, Cholesterol, Uric Acid</i>)	Kadar asam urat normal. pria : 3,5 – 7 mg/dl wanita : 2,6 – 6 mg/dl. Kadar asam urat meningkat. Pria : >7 mg/dl Wanita : > 6 mg /dl	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah :

- a. Alat tes kadar asam urat menggunakan GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*)
- b. Lembaran observasi yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, pola makan, konsumsi obat asam urat dan hasil pemeriksaan pretest dan posttest kadar asam urat.
- c. Prosedur rebusan cengkeh sebagai panduan. Berikut cara membuatnya :
 - 1) Siapkan buah cengkeh kering 5 gram, air sebanyak 400 ml, panci, timbangan digital, penyaringan.
 - 2) Cuci buah cengkeh kering hingga bersih

- 3) Masukkan cengkeh kering kedalam panci yang diisi air sebanyak 400 ml
- 4) Panaskan hingga mendidih dan berubah warna kecoklatan dan tersisa 200 ml
- 5) Saring dan tuangkan air rebusan sehingga terpisah dengan cengkeh
- 6) Minum air rebusan dalam keadaan hangat secara teratur sehari 2 kali dipagi dan malam hari

2. Metode pengumpulan Data

a. Pretest

Dilakukan pengukuran kadar asam urat sebelum implementasikan intervensi. Pengukuran tersebut berupa mengidentifikasi kadar asam urat dengan menggunakan alat *GCU*

b. Intervensi

Pemberian rebusan buah cengkeh 200 ml selama 7 hari yang dibuat sesuai prosedur pembuatan dan diberikan kepada responden sambil mengobservasi

c. Posttest

Setelah 7 hari, dilakukan pengukuran kadar asam urat dengan alat *GCU* sebagai hasil perbandingan diberikan intervensi. Lalu, di dokumentasikan hasil data yang didapatkan ke dalam lembar observasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan Data

a. Editing

Ialah mengamati jawaban responden survei sebelum melakukan pengkodean, termasuk jawaban, penulisan, ukuran, dll (Hermawanto,2021).

b. Coding

Coding yaitu mengubah data dari bentuk huruf ke angka atau kode pengolahan data computer (Hermawanto,2021).

Coding akan berguna untuk memasukkan data yang akan dianalisis, pengkodean dipenelitian ini adalah :

1) Jenis Kelamin

a) Pria : 1

b) Wanita : 2

2) Usia

a) Usia 45-59 th : 1

b) Usia 60- 69 th : 2

c) Usia >70 th : 3

3) Pola makan

a) Tidak diet purin : 1

b) Diet Purin : 2

4) Obat Asam Urat

a) Konsumsi obat rutin : 1

b) Tidak konsumsi obat rutin : 2

- c. Cleaning data yaitu membersihkan data dari hasil entri data untuk menghindari ketidakkonsistenan pengkodean jawaban responden (Hermawanto, 2021).

2. Analisis Data

a. Analisa univariat

Dapat disajikan sebagai distribusi frekuensi, jumlah penyebaran, serta mean (Hermawanto, 2021). Data yang dianalisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti seperti kode responden, usia, jenis kelamin, pola makan dan hasil pemeriksaan yang diukur menggunakan GCU dibuat kedalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

b. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dan Homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 23. Uji normalitas tersebut menggunakan uji *Shapiro-wilk* dan Uji homogenitas menggunakan uji *Lavene test*.

c. Analisis bivariat

Analisis 2 variabel ini untuk melihat adanya pengaruh atau hubungan kedua variabel tersebut (Sumantri, 2015).

Dalam analisis ini dilakukan uji hipotesis berdasarkan data terdistribusi normal dan homogen yaitu menggunakan uji paired test. Hal ini dikarenakan agar menganalisis pengaruh pemberian rebusan cengkeh terhadap asam urat pada lansia di wilayah kerja puskesmas gambesi kota ternate.

H. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan manusia maka peneliti telah membuat etik melalui institusi Universitas Jenderal Achmad Yani dengan nomor Skep/20/KEP/I/2024 sehingga dapat memahami dan diterapkan prinsip moral (Nursalam,2013)

Menurut Hermawanto (2021), etik penelitian merupakan prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Respect for person*

Untuk menghormati hak dan mengambil keputusan dan melindungi orang-orang yang otonominya dirugikan dari penyalahgunaan. Seperti meminta persetujuan setelah penjelasan (PSP) disebut *informed consent*.

b. *beneficence*

Berbuat baik atau mencari keuntungan melakukan penelitian dengan menjaga kesejahteraan subjek dan tidak merugikan.

c. *Justice*

Keadilan antara beban dan manfaat yang diterima subjek dari keikutsertaan dalam penelitiannya.

d. *Confidentiality*

Dijamin Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang disajikan dalam hasil penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Perijinan

Mengurus Ethical Clearance (EC) dari kampus dari Kampus Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sekaligus membuat ijin penelitian untuk Kepala Puskesmas Gambesi Kota Ternate. Setelah mendapat izin, peneliti mengadakan pertemuan dengan pihak Puskesmas Gambesi yang bertugas menangani penderita asam urat di wilayah kerja Puskesmas Gambesi. Sebelumnya, Peneliti akan dibantu oleh 2 orang asisten peneliti untuk mendapatkan data primer dari responden. Setelah itu peneliti meminta informasi mengenai pra lansia dan lansia yang mengalami asam urat di puskesmas gambesi dan mendatangi rumah responden secara door to door untuk meminta persetujuan mengikuti penelitian ini dengan menandatangani informed consent, peneliti juga menjelaskan tujuan penelitian ini.

2. Pretest

Peneliti melakukan pemeriksaan kadar asam urat pada responden sebelum memulai intervensi sebagai mengidentifikasi pretest. Pada tanggal 30 januari dimulai pendataan responden sehingga mendapatkan 14 responden lalu dilanjutkan hari kedua pada tanggal 31 Januari di dapatkan 17 responden. Namun didapatkan perubahan jumlah sampel karena 2 responden tidak menyetujui berkontribusi mengikuti penelitian ini.

3. Intervensi

Setelah mendapatkan 31 responden, peneliti memulai lanjutan intervensi kurang lebih dua minggu dan dibantu dua asisten peneliti dengan pemberian rebusan cengkeh yang sudah disiapkan dan terisi ke dalam botol berukuran 100 ml, diberikan selama 7 hari dan diminum 2 kali di pagi dan sore hari. Rebusan cengkeh yang diberikan baru disiapkan oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk segera diminum, agar respon terhadap kandungannya tetap terjaga.

4. Posttest

Setelah diberikan intervensi selama 7 hari, Peneliti kemudian melakukan pemeriksaan kadar asam urat pada hari ke 8 serta mengevaluasi hasilnya dan mencatatnya pada tabel observasi kadar asam urat, Peneliti kemudian mengumpulkan data dan mengolah serta menganalisis data.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA